

Stereotipe dalam Konflik Fans Sepakbola LA Mania dan Boromania

Stereotype in Conflict Between The Supporters of LA Mania and Boromania

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata 1

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh :

Adi Sasmito

20100530183

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Adi Sasmito
NIM : 20100530183
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menerangkan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila kemudian hari karya ini terbukti merupakan hasil plagiat/menjiplak karya orang lain maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaanya.

Penulis,

Adi Sasmito

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“*Stereotype dalam Konflik Fans Sepakbola LA mania dan Boromania*”**.

Skripsi ini dikerjakan demi memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berbagai hambatan dan rintangan yang penulis temui sesungguhnya adalah ujian dari ALLAH SWT. Namun dibalik hambatan dan kendala-kendala tersebut penulis dapat memperoleh hikmah positif.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanya milik ALLAH SWT. Oleh karenanya, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penelitian masa yang akan datang. **Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua (Buya Hamka)**. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Agustus 2015

Adi Sasmito

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	
ABSTRAK.....	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Kerangka Teori.....	10
1.5.1. Proses Komunikasi.....	10
1.5.2. <i>Stereotype</i>	14
1.5.3. Fanatisme.....	17
1.5.4. Konflik Sosial.....	20
1.6. Metode Penelitian.....	28
1.6.1. Jenis Penelitian.....	28

1.6.2. Lokasi Penelitian	29
1.6.3. Objek Penelitian	29
1.6.4. Subjek Penelitian.....	30
1.6.5. Teknik Pengumpulan Data	30
1.6.6. Teknik Analisis Data	32
BAB II GAMBARAN UMUM LA MANIA DAN BOROMANIA	34
2.1. Kabupaten Lamongan	35
2.2. Kabupaten Bojonegoro	37
2.3. LA Mania	38
2.3.1. Sejarah Singkat dan Perkembangan.....	38
2.3.2. Profil LA Mania.....	40
2.4. Boromania	42
2.4.1. Sejarah singkat dan perkembangan	42
2.4.2. Profil Boromania	43
BAB III STEREOTIPE KONFLIK FANS SEPAKBOLA LA MANIA DAN BOROMANIA	47
3.1. Pemicu konflik.....	47
3.2. Stereotipe Sebelum Konflik Antara LA Mania dan Boromania.....	61
3.3. Persepsi Fans LA Mania tentang Boromania.....	62
3.3.1. Perilaku Boromania selama berada di lokasi pertandingan sepakbola.....	63
3.3.2. Perilaku Boromania selama berada di jalanan	65
3.4. Persepsi Fans Boromania tentang LA Mania.....	67

3.4.1. Perilaku LA Mania selama berada di lokasi pertandingan	
Sepakbola.....	67
3.4.2. Perilaku LA Mania selama berada di jalan.....	68
3.5.Fanatisme Suporter.....	78
3.6.Dinamika Konflik Boromania versus LA Mania.....	83
3.7.Analisis Penyebab Konflik.....	98
3.8.Dampak Konflik.....	100
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	104
4.1. Kesimpulan.....	104
4.2. Saran-saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	
CATATAN LAPANGAN.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

BAB I

Gambar 1.1 Gambar provokatif dari fans Boromania	6
Gambar 1.2 Gambar yang mendeskreditkan LA Mania	7
Gambar 1.3 Model Komunikasi Shanon dan Weaver	11

BAB II

Gambar 2.1 Peta Karesidenan Bojonegoro	35
Gambar 2.2 Peta Kabupaten Lamongan	36
Gambar 2.3 Peta Kabupaten Bojonegoro.....	38
Gambar 2.4 Logo LA mania	41
Gambar 2.5 Logo Boromania	44

BAB III

Gambar 3.1 Konflik antara Boromania dan La Mania menjadi berita utama Surat Kabar Radar Bojonegoro	49
Gambar 3.2 Suporter Persela melompati pagar tembok stadion.....	51
Gambar 3.3 Salah satu aksi tindakan LA mania yang merusak dan merobohkan tiang gawang buntut ricuh dengan Boromania.....	52
Gambar 3.4 Perang Kata-kata.....	82
Gambar 3.5 Suporter Boromania	90
Gambar 3.6 Fanatisme pada suporter LA Mania	92
Gambar 3.7 Fanatisme pada suporter Boromania.....	93

DAFTAR TABEL

BAB II

Tabel 2.1 Profil LA Mania.....	40
Tabel 2.2 Profil Boromania.....	44

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Advertising

Adi Sasmito

***Stereotype* Dalam Konflik Fans Sepakbola LA mania dan Boromania**

Tahun Skripsi : 2015 + 106 halaman + halaman lampiran + 2 tabel + 15 gambar

Daftar Pustaka : 20 Buku + 4 Jurnal + 6 Sumber Online + 1 Sumber lain

Konflik antara fans sepakbola sudah sangat mengakar. Konflik pada umumnya berawal dari stereotype yang negatif terhadap kelompok lain. Konflik memiliki dampak positif dan dampak negatif. Diantaranya konflik antar fans klub sepakbola LA Mania dan Boromania. Kedua kelompok suporter ini relatif dekat secara geografis, tetapi dalam setiap kali pertandingan tidak lepas dari konflik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan stereotip konflik antara fans sepakbola LA Mania dan Boromania. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif interpretatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yakni analisis ketika berada di lapangan sewaktu pengumpulan data dan analisis setelah data terkumpul. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sebelum terjadi konflik dalam pertandingan, masing-masing kelompok sudah memiliki stereotipe masing-masing. LA Mania merasa mereka jauh lebih baik dibandingkan dengan Boromania. Sedangkan dari sisi Boromania yang sejak awal diliputi rasa iri menganggap apa yang dilakukan oleh LA Mania adalah salah. Stereotipe yang ada di kalangan LA Mania dan Boromania bertahan lama karena adanya sosialisasi berkelanjutan yang dilakukan oleh para anggota suporter. Hal ini juga menyebar luas hingga melibatkan pihak lain yang ada kaitannya dengan identitas kedua kelompok tersebut.

Kata kunci: *Stereotype*, Konflik, Suporter Sepakbola.

ABSTRACT

Muhammadiyah University Of Yogyakarta

Faculty Of Social and political Science

Departement Of Communication

Concentration Of Advertising

Adi Sasmito

20100530183

Stereotype in Conflict Between The Supporters LA Mania and Boromania

Year Of Essay : 2015 + 106 pages + attachment pages + 2 tables + 15 pictures

Bibliography : 20 Books + 4 Journals + 5 Online Source + 1 Others Source

The conflict between supporters has been deep. In general, conflict can be happen because of the negative stereotype to other group. Conflict has two effects, positive effects and negative effects. Like the conflict between supporters LA Mania and Boromania. Both of them are closed based on the geographic side, but in every match they can not free from conflict. The aim of this research is for describing the stereotype of conflict that happened between LA Mania and Boromania. The method that use in this research is qualitative descriptive interpretative. Data are collected by interview and documentation. Data are analyzed by two steps, analized on set and analized after data are done to collect. The result from this research shows that before the conflict that happened in stadium each group are already have their stereotype to others. LA Mania think that they are much better than Boromania. Otherwise, Boromania who already envy with LA Mania think that all of things that LA Mania did was wrong. Stereotype that exist in LA Mania and Boromania are long lasting because there is a continuing socialitation that did by the members. Its also overspread until it involve to other groups who have connection with them.

Key words: Stereotype, conflict, Supporters.